

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Komite Audit dalam Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Stefani Lily Indarto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: sli@unika.ac.id

Email Penulis Korespondensi: sli@unika.ac.id

Abstrak—Perusahaan memiliki beberapa pertimbangan penting saat menentukan kantor akuntan publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangannya. Dalam memilih KAP, perusahaan perlu memastikan bahwa KAP yang dipilih memiliki reputasi yang baik dan kredibel, sehingga memberikan keyakinan bahwa audit akan dilakukan dengan profesionalisme dan berintegritas. Dengan pengalaman dan keahlian KAP, diharapkan KAP memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi industri dan persyaratan akuntansi yang berlaku, serta dapat memberikan nilai tambah dalam audit laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pemilihan KAP Big Four dan Non Big Four. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan go public di BEI tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, dan data terkumpul sejumlah 2.040. Dengan menggunakan regresi logistik, didapatkan hasil bahwa total assets turnover, kompleksitas perusahaan, dan keberagaman anggota komite audit berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memilih KAP Big Four. Namun sebaliknya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan akan memilih KAP Big Four.

Kata Kunci: Total Assets Turnover; Kompleksitas Perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Keberagaman Anggota Komite Audit; Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Abstract—Companies have several important considerations when determining which public accounting firm (KAP) will audit their financial statements. The company definitely wants to ensure that the KAP chosen has a good reputation and is credible, thus providing confidence that the audit will be carried out with professionalism and integrity. With the experience and expertise of the KAP, it is expected that the KAP will have an in-depth understanding of industry conditions and applicable accounting requirements, and can provide added value in auditing financial statements. This study aims to determine the factors that influence the company in the selection of KAP Big Four and Non Big Four. The population used in this research is all companies going public on the IDX in 2020-2022. The sample selection was carried out using purposive sampling, and 2,040 data were collected. By using multiple logistic regression, the results show that total assets turnover, company complexity, and the diversity of audit committee members affect the likelihood of a company choosing the Big Four KAP. On the other hand, the company's growth has no effect on the possibility that the company will choose the Big Four KAP.

Keywords: Total Assets Turnover; Company Complexity; Company Growth; Diversity of Audit Committee Members; Selection of Public Accounting Firms

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan hasil yang telah dicapai selama periode tertentu (Chen, et al., 2020). Laporan keuangan ini dibuat dengan tujuan sebagai penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen.

Laporan keuangan juga merupakan perwujudan dari tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen untuk mengelola suatu entitas. Hal ini berarti laporan keuangan menjadi salah satu syarat dalam mendukung berlangsungnya suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan diharapkan dapat membantu pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan dan dapat menilai seberapa efektif dan efisien hasil kinerja suatu entitas. Untuk menjamin hal tersebut, maka laporan keuangan perlu diaudit karena menjadi kebutuhan perusahaan dan pihak manajemen perusahaan dalam mengandalkan laporan keuangan ketika membuat keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan yang menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan, informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran, menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan menandai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya, termasuk di dalamnya informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan.

Menurut Choudhary (2018), auditor dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas sesuai dengan standar prosedur audit. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan audit, maka perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini berarti perusahaan membutuhkan auditor independen yang memiliki kualitas dan bereputasi baik sehingga dapat dihasilkan laporan audit yang berkualitas dan tepat waktu. Perusahaan besar meminimalisasi penundaan penyusunan laporan keuangan dan audit atas laporan

keuangan tersebut karena perusahaan besar selalu diawasi ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator.

Dalam melaksanakan auditnya, perusahaan cenderung memilih KAP dengan reputasi yang baik untuk meningkatkan citra dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangannya. Dengan pengalaman dan keahlian KAP, diharapkan KAP memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi industri dan persyaratan akuntansi yang berlaku, serta dapat memberikan nilai tambah dalam audit laporan keuangan. KAP yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk melaksanakan audit dengan lebih baik, melakukan pengujian yang lebih mendalam, dan memberikan perspektif yang lebih luas dalam mengevaluasi laporan keuangan.

KAP yang lebih besar sering kali memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih luas dalam berbagai industri (Asmara, 2019). Perusahaan memiliki beberapa pertimbangan penting saat menentukan kantor akuntan publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangannya. Perusahaan pasti ingin memastikan bahwa KAP yang dipilih memiliki reputasi yang baik dan kredibel, sehingga memberikan keyakinan bahwa audit akan dilakukan dengan profesionalisme dan berintegritas. Dalam konteks pemilihan kantor akuntan publik, laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang terkemuka dan memiliki reputasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam memperoleh legitimasi di mata pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah.

Dengan mempunyai auditor yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku, keahlian teknis yang tinggi, dan pemahaman yang baik tentang risiko bisnis yang terkait dengan berbagai industri, diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan KAP untuk mengidentifikasi risiko, mengevaluasi pengendalian internal, dan memberikan saran yang berharga kepada perusahaan yang diaudit. KAP yang lebih besar cenderung memiliki reputasi yang lebih kuat dan tunduk pada pengawasan yang lebih ketat. Reputasi yang baik dapat memberikan keyakinan tambahan kepada pemangku kepentingan perusahaan, sedangkan pengawasan yang lebih ketat dapat mendorong KAP untuk mematuhi standar audit yang tinggi dan praktik terbaik.

Di Indonesia, pemilihan KAP Big Four dan non-Big Four dianggap penting karena KAP Big Four memiliki reputasi yang kuat dan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada pemangku kepentingan perusahaan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah karena reputasi dan kredibilitas yang mereka miliki (Joe, et al, 2019). KAP Big Four cenderung memiliki keahlian dan pengalaman yang luas dalam audit perusahaan besar dan kompleks, serta mungkin memiliki spesialisasi dalam berbagai industri. Pemilihan KAP Big Four dapat memberikan keuntungan dalam menghadapi tantangan audit yang kompleks. KAP Big Four memiliki jaringan global yang luas di banyak negara di seluruh dunia. Pemilihan Big Four dapat memberikan akses ke sumber daya global dan pemahaman mendalam tentang praktik bisnis internasional, yang mungkin penting bagi perusahaan yang beroperasi di pasar global. Pemilihan Big Four atau non-Big Four juga dapat dipengaruhi oleh preferensi dan harapan dari pemangku kepentingan perusahaan.

Dalam proses audit, KAP mengandalkan data dan informasi yang disediakan oleh perusahaan untuk melakukan penilaian objektif terhadap laporan keuangan. Untuk itu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan kepada KAP. Data yang diberikan harus didukung oleh bukti yang memadai, seperti dokumen transaksi, catatan akuntansi, dan informasi lainnya yang mendukung posisi keuangan dan transaksi perusahaan. KAP melakukan pemeriksaan atas data yang diberikan oleh perusahaan dengan mengikuti prosedur audit yang sesuai, memeriksa keakuratan data, melakukan pengujian substantif, memverifikasi transaksi, dan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Artinya, bahwa perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga integritas dan keandalan data yang mereka berikan. Mereka harus memiliki sistem dan proses internal yang memadai untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan keberlanjutan informasi yang digunakan dalam laporan keuangan (Griffith, 2019). Laporan keuangan harus dapat diandalkan dan menggambarkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan.

Informasi yang disajikan harus didasarkan pada fakta dan data yang tepat, serta harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Informasi tersebut harus dapat membantu pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, mengevaluasi kinerja perusahaan, dan memahami kondisi keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan harus konsisten dalam pengukuran, metode akuntansi, dan penyajian informasi dari periode ke periode. Hal ini memungkinkan pemakai untuk membandingkan data keuangan dari waktu ke waktu dan melacak perubahan yang terjadi dalam keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pemakai untuk membuat penilaian yang tepat tentang keadaan keuangan perusahaan.

Namun di sisi lain, bukan tidak mungkin biaya audit juga menjadi pertimbangan penting. Perusahaan ingin memastikan bahwa biaya audit yang ditawarkan oleh KAP sebanding dengan nilai yang diterima, termasuk kualitas audit dan manfaat yang diperoleh dari proses audit. Khasharmeh & Desoky (2018) menyatakan bahwa pemilihan KAP Big Four dan Non Big Four dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang dimiliki oleh klien. Total assets turnover dapat memberikan indikasi tentang ukuran perusahaan. Perusahaan dengan total assets turnover yang tinggi cenderung memiliki aset yang besar dan beragam, yang mungkin memerlukan audit yang lebih luas. Dalam hal ini, perusahaan ada kemungkinan untuk lebih cenderung memilih KAP Big Four yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam mengaudit perusahaan besar (Klomp, 2022).

Perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi membutuhkan keahlian dan sumber daya yang khusus dalam menjalankan audit, baik itu berupa transaksi yang rumit, kebijakan akuntansi yang kompleks, ataupun struktur perusahaan yang kompleks. KAP Big Four seringkali memiliki pengalaman dan sumber daya yang lebih besar untuk menghadapi tantangan yang kompleks ini. Demikian juga pertumbuhan perusahaan seringkali disertai dengan peningkatan skala operasional. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang signifikan mungkin memiliki lebih

banyak transaksi, dan risiko yang lebih besar. Dalam hal ini, perusahaan cenderung mencari KAP Big Four yang memiliki pengalaman dan sumber daya untuk menghadapi tantangan audit yang lebih kompleks. Selain itu keberagaman anggota komite audit dapat mencerminkan kepentingan yang lebih luas dari pemangku kepentingan perusahaan. Dengan adanya anggota komite audit yang berasal dari latar belakang yang berbeda, risiko terjadinya konflik kepentingan atau bias dapat dikurangi dan keputusan pemilihan KAP didasarkan pada pertimbangan objektif.

Dalam hal ini, perusahaan lebih cenderung memilih KAP dengan reputasi yang kuat, seperti KAP Big Four karena reputasi mereka dapat memberikan keyakinan tambahan kepada komite audit dan memenuhi persyaratan regulasi. Namun di sisi lain, seringkali biaya audit juga menjadi pertimbangan penting. Perusahaan ingin memastikan bahwa biaya audit yang ditawarkan oleh KAP sebanding dengan nilai yang diterima, termasuk kualitas audit dan manfaat yang diperoleh dari proses audit (Nagy, et al, 2023).

KAP Big Four memiliki spesialisasi yang luas dalam praktik audit, mempunyai pemahaman mendalam tentang standar akuntansi yang kompleks, dan akses ke tim auditor yang berkualitas, sehingga investasi yang dilakukan oleh KAP Big Four dalam pengembangan sumber daya dan infrastruktur juga dapat menyebabkan biaya yang lebih tinggi. Selain itu setiap keputusan pemilihan KAP harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti reputasi KAP dan preferensi pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan variabel baru yaitu total assets turnover sebagai proksi dari ukuran perusahaan dan keberagaman komite audit. Adapun motivasi penelitian ini adalah meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan KAP karena terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Seiring dengan semakin besarnya proporsi penjualan bersih dan total aset rata-rata perusahaan, maka akan semakin kompleks kegiatan operasi perusahaan dan cenderung membutuhkan auditor yang lebih berkualitas. Pengujian terhadap variabel pertumbuhan perusahaan yang dilakukan oleh Klomp (2022) menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap pemilihan KAP. Selain itu perusahaan yang kompleks cenderung memiliki berbagai jenis transaksi dan aktivitas yang lebih beragam, instrumen keuangan kompleks, dan struktur organisasi yang rumit. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan layanan audit dan konsultasi yang lebih komprehensif dari KAP yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam menangani situasi yang rumit dan beragam.

Pemilihan KAP yang memiliki reputasi baik dalam mengidentifikasi risiko dan menjalankan audit dengan ketat dapat membantu perusahaan mengurangi risiko potensial dan mematuhi regulasi yang berlaku. Apalagi seringkali perusahaan diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih detail dan komprehensif. KAP yang mampu membantu perusahaan dalam menyusun laporan yang memenuhi standar akuntansi yang ketat dan menjelaskan transaksi kompleks dengan jelas dapat menjadi pilihan yang lebih baik (Budiandru, 2021). Namun di sisi lain, Perusahaan lebih memilih diaudit oleh KAP non-Big Four karena KAP non-Big Four, yang sering kali lebih fleksibel dan dapat memberikan layanan yang lebih personal dan disesuaikan (Lee, et al, 2023).

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat cenderung memiliki skala operasi yang lebih besar, melibatkan lebih banyak transaksi keuangan, investasi, dan aktivitas bisnis lainnya. Dalam kasus seperti ini, perusahaan mungkin memerlukan layanan audit dan konsultasi yang lebih luas dan mendalam untuk memastikan bahwa semua transaksi dan laporan keuangan dipantau dengan cermat dan akurat. Perusahaan seringkali harus menghadapi analisis dan pengambilan keputusan yang lebih kompleks terkait dengan ekspansi, investasi, dan alokasi sumber daya sehingga dibutuhkan KAP yang dapat memberikan layanan konsultasi bisnis secara mendalam untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis yang akurat.

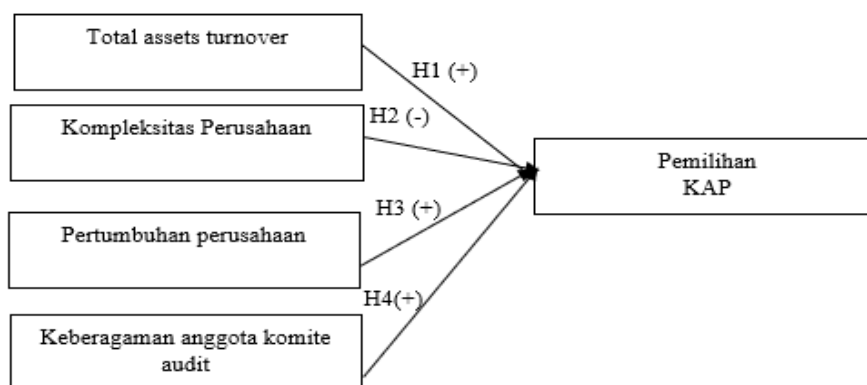
Yulianti & Agustin (2019) menjelaskan bahwa dalam beberapa sisi, memilih KAP dengan reputasi yang baik dapat membantu perusahaan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan. Keberagaman anggota komite audit dapat membantu dalam memahami berbagai masalah etika dan kepatuhan yang mungkin muncul selama proses audit. Anggota komite audit yang memiliki latar belakang yang beragam dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan memastikan bahwa proses audit dapat dilakukan dengan integritas dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberagaman anggota komite audit dapat meningkatkan independensi dan keobjektifan dalam penilaian atas kinerja kantor akuntan publik. Anggota komite audit yang beragam cenderung lebih mampu melakukan evaluasi berdasarkan berbagai sudut pandang dan mencegah terjadinya bias.

Penelitian ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam memilih untuk menggunakan jasa KAP Big Four atau non-Big Four. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pemilihan KAP Big Four atau non-Big Four dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang keunggulan dan tantangan yang dihadapi oleh KAP Big Four dan non-Big Four, serta memberikan panduan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas layanan (Giles, 2019). Penelitian ini dapat membantu dalam memahami dampak pemilihan KAP Big Four atau non-Big Four terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan dan kepercayaan investor, pelanggan, serta mitra bisnis, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dari kerangka dasar penelitian ini akan dikembangkan hipotesis untuk menguji pengaruh total asset turnover, kompleksitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan keberagaman anggota komite audit terhadap pemilihan KAP. Adapun pengembangan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Total Assets Turnover Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Big Four memiliki kekuatan institusi yang besar. Perusahaan dengan total aset turnover yang tinggi mungkin lebih cenderung memilih Big Four karena mengharapkan manfaat dari kekuatan institusi yang dimiliki oleh kantor tersebut, seperti akses ke jaringan dan pengetahuan yang lebih luas. Perusahaan dengan total assets turnover yang tinggi cenderung terlibat dalam transaksi yang kompleks dan memiliki risiko yang lebih tinggi terkait dengan manajemen aset. Perusahaan mungkin memilih KAP Big Four yang memiliki sumber daya dan keahlian untuk menangani risiko dan kompleksitas tersebut. Menurut Klomp (2022), total assets turnover yang tinggi dapat memperkuat kebutuhan perusahaan untuk memilih KAP dengan reputasi yang kuat. Pemilihan KAP Big Four dalam situasi ini dapat memberikan keyakinan tambahan kepada pemangku kepentingan perusahaan, seperti investor, kreditor, atau pemerintah, karena reputasi yang dimiliki oleh KAP Big Four.

H2: Kompleksitas Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Perusahaan besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih kompleks dalam hal audit, konsultasi, dan layanan akuntansi lainnya, sehingga mereka mungkin lebih cenderung memilih KAP dengan sumber daya dan kapabilitas yang lebih besar, termasuk KAP Big Four. Pemilihan untuk diaudit oleh KAP Big Four dapat dikaitkan dengan upaya untuk memperoleh legitimasi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, dan mitra bisnis. Big Four dianggap memiliki reputasi yang kuat dan diakui secara luas dalam praktik audit, sehingga memiliki keterkaitan yang kuat dengan regulasi dan aturan industri yang berlaku dalam praktik audit. Di satu sisi, apabila diaudit oleh KAP Big Four dapat meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan untuk membentuk preferensi dan tindakan organisasi. Sedangkan di sisi lain, dengan regulasi dan praktik audit yang ketat itu juga menjadikan pemikiran tersendiri untuk perusahaan karena proses auditnya bisa menjadi lebih detail yang menjadikan fee audit menjadi lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Lee, et al. (2023) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemilihan KAP. Big Four memiliki keterkaitan yang kuat dengan regulasi dan aturan industri yang berlaku dalam praktik audit. Pemilihan Big Four oleh perusahaan dengan kompleksitas yang tinggi dapat dianggap sebagai respons terhadap tuntutan dan persyaratan regulasi yang ketat dalam bidang akuntansi dan audit.

H3: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

KAP Big Four memiliki reputasi yang kuat di dunia bisnis dan keuangan, sehingga dengan memilih KAP Big Four dapat memberikan kredibilitas tambahan kepada perusahaan di mata pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Reputasi ini dapat membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dan dukungan yang lebih besar. Adanya pertumbuhan perusahaan yang tinggi dengan banyak transaksi, tentunya struktur perusahaan yang lebih kompleks, dan sering diikuti dengan proyek-proyek besar, seperti akuisisi, penggabungan, atau penawaran umum saham (IPO), sehingga membutuhkan KAP yang memiliki pengalaman, keahlian dan sumber daya untuk menghadapi tantangan audit yang lebih kompleks serta untuk menangani proyek-proyek skala besar ini dan dapat memberikan layanan yang komprehensif untuk mendukung perusahaan dalam transaksi kompleks tersebut. KAP Big Four memiliki reputasi yang mapan dan dianggap memiliki keahlian dan sumber daya yang luas. KAP Big Four memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang persyaratan regulasi dan aturan industri, serta hubungan yang kuat dengan badan pengawas dan regulator. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang baik, mungkin lebih memilih KAP Big Four karena dapat memberikan jaminan kepatuhan yang kuat terhadap persyaratan yang ada. Perusahaan yang berkembang akan mencari KAP yang memahami risiko dan kebijakan akuntansi yang terkait dengan industrinya. Pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan kebutuhan akan kredibilitas dan reputasi yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti & Agustin (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan KAP.

H4: Keberagaman Anggota Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Keberagaman anggota komite audit dapat membantu memperkaya diskusi dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam memilih KAP yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki komite audit yang beragam dapat menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik, inklusi, dan keadilan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif. Pemilihan KAP yang mendukung nilai-nilai tersebut dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan masyarakat umum. Perusahaan yang menghargai keberagaman dalam komite audit dapat mencari kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang kuat dalam hal inklusi dan keadilan. Perusahaan yang memiliki pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan yang beragam akan mencari KAP yang mampu memahami dan mengelola keberagaman ini secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Zhemchugova, et al. (2022) dan Nolder & Kadous (2018) menunjukkan bahwa keberagaman anggota komite audit berpengaruh positif terhadap pemilihan KAP.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua perusahaan go public di BEI tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, dengan ketentuan kriteria (1) Semua perusahaan go public yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dan datanya dapat diakses. Adapun kriteria sampel yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

	2020	2021	2022	Total
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	681	695	712	2.088
Data yang tidak tersedia	(15)	(18)	(15)	(48)
Total	666	677	697	2.040

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai tahun 2022 yang didapatkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan pada situs resmi masing-masing di perusahaan.

2.3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut tabel 2 merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran Variabel
Total assets turnover	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Klomp, 2022)	$TATO = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$
Kompleksitas perusahaan	Merupakan cerminan perusahaan yang tidak hanya berfokus pada satu segmen bisnis saja, perusahaan terdiversifikasi memperluas bisnisnya ke dalam beberapa segmen bisnis (Lee, et al, 2023).	Variabel dummy dengan kode 0 dan 1.
Pertumbuhan perusahaan	Merupakan perkembangan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam kegiatan ekonomi dan di sektor usahanya (Yulianti & Agustin, 2019)	$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Penjualan Netto}_n - \text{Penjualan Netto}_{n-1}}{\text{Penjualan Netto}_{n-1}}$
Keberagaman anggota komite audit	Merupakan variasi yang ada dalam komposisi anggota komite audit yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitasnya (Zhemchugoya, et al., 2022)	Latar belakang pendidikan yang merujuk pada keberagaman bidang keahlian yang dimiliki oleh anggota komite audit
Pemilihan auditor	Merupakan keinginan dari pihak perusahaan untuk menggunakan jasa dari KAP Big Four atau Non Big Four (Xiao, et al, 2020).	Variabel dummy dengan kode 0 dan 1.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dari data arsip melalui unduhan pada website perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia dikarenakan data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang akan diambil merupakan data laporan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	2040	0,000	1,0000	0,3740	0,4183
TATO	2040	-0,3758	8,2366	0,8433	0,7344
KOMPLEKS	2040	0,000	1,0000	0,3527	0,4879
GROWTH	2040	-0,9465	19,2618	0,1269	0,9766
KKA	2040	0,000	1,0000	0,4386	0,5184
Valid N (listwise)	2040				

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel pemilihan KAP mempunyai nilai rata-rata 0,3742 serta standar deviasi sebesar 0,4183. Artinya perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini cenderung diaudit oleh KAP Non Big Four. Untuk variabel Total Asset Turnover (TATO) rata-ratanya sebesar 0,8433, nilai minimum -0,3758 dan maksimum sebesar 8,2366 dengan standar deviasi sebesar 0,7344. Jadi rata-rata Total Asset Turnover (TATO) perusahaan pada sampel penelitian ini memiliki perbandingan antara penjualan dengan total aset sebesar 84,33%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi berdasarkan total aset yang dimiliki. Total aset turnover mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Variabel kompleksitas perusahaan (KOMPLEKS) nilai minimumnya 0,0000 dan maksimumnya 1,0000. Nilai mean atau rata-rata sebesar 0,3527 serta standard deviasi sebesar 0,4879. Artinya perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini cenderung anak perusahaan memiliki segmen bisnis yang sama dengan induk perusahaan. Selain itu perusahaan dengan kompleksitas rendah mungkin memiliki lingkup operasi yang terbatas, misalnya fokus pada produk atau layanan yang spesifik. Hal ini dapat mengurangi tingkat kompleksitas yang terkait dengan kegiatan operasional dan pengelolaan risikonya. Variabel pertumbuhan penjualan (GROWTH) nilai minimumnya -0,9465 dan nilai maksimumnya 19,2618. Nilai rata pertumbuhan penjualan (GROWTH) sebesar 0,1269. Pertumbuhan perusahaan yang kecil dapat menunjukkan bahwa bisa saja perusahaan menghadapi kesulitan dalam menembus pasar baru atau memperoleh pangsa pasar yang signifikan yang mungkin disebabkan oleh persaingan yang ketat, tantangan dalam memasarkan produk atau layanan, atau kurangnya inovasi untuk membedakan diri dari pesaing. Untuk variabel keberagaman komite audit (KKA) diperoleh hasil bahwa komite audit dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi sebanyak 43,86%. Jadi meskipun latar belakang komite audit di bidang ekonomi kecil tetapi di lain sisi komite audit bisa mempunyai pengetahuan tentang risiko dan tren yang memungkinkan mereka memberikan wawasan dan perspektif yang berharga terkait dengan pengawasannya.

3.2 Pengujian Model Fit

Model mampu memprediksi nilai observasinya dan dapat dikatakan model dapat diterima jika nilai hosmer dan lemeshow's goodness of fit test > 0,05. Tampilan output spss menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik hosmer dan lemeshow's goodness of fit sebesar 12,169 dengan probabilitas signifikansi 0,144 yang nilainya lebih besar daripada 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit. Secara keseluruhan 78,1% prediksi ketepatannya. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi yang baik. Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai model fit dengan menggunakan -2log likelihood. Menilai model fit dapat dilihat dari nilai statistik -2LogL yaitu tanpa variabelhanya konstanta saja sebesar 663,517 setelah dimasukkannya 1 variabel baru maka nilai -2LogL turun menjadi 525,585. Setelah dimasukkan semua variabel menjadi 506,874. Hal ini berarti penambahan variabel independen dapat digunakan. Untuk mengetahui besarnya variasi prediksi dari variabel independen terhadap dependen digunakan Nagelkerke R Square, dan diperoleh 43,7% variabel pemilihan KAP dapat diprediksi dari variabel independen.

3.3 Uji Hipotesis

Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Total Assets Turnover	0,082	0,007	0,480	1	0,000
Kompleksitas Perusahaan	-0,716	0,289	6,914	1	0,009
Pertumbuhan Perusahaan	0,065	0,116	0,198	1	0,647
Keberagaman Anggota Komite Audit	0,001	0,18	0,043	1	0,036

3.3.1 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Dari hasil pengujian regresi dapat ditunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Nilai sig-nya $0,000 < 0,05$ dan koefisien betanya $+0,082$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi total assets turnover perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan memilih KAP Big Four. Total Asset Turnover (TATO) dikenal sebagai perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset yang sering digunakan perusahaan dalam operasinya. Rasio ini dapat menggambarkan kapasitas aset suatu perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih (Francis, 2023). Menurut Klomp (2022), rasio TATO adalah perhitungan yang akan mengukur berapa aset yang telah digunakan dalam kegiatan atau rasio yang menunjukkan berapa banyak kali aset telah berputar dalam periode tertentu. Semakin besar nilai TATO maka semakin besar tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan bersih. Sebaliknya jika nilai TATO lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan asetnya, yang akan menambah beban perusahaan. Penelitian ini akan menghitung rasio TATO dengan membagi penjualan bersih dengan total aset perusahaan. Nilai TATO ditunjukkan dengan besarnya penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Ketika penjualan perusahaan tinggi maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi. Dengan meningkatnya penjualan dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham dan diharapkan dapat meningkatkan return saham perusahaan. Dengan adanya TATO yang semakin tinggi artinya memberikan sinyal yang positif atau good news sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Total assets turnover yang tinggi juga dapat menunjukkan kebutuhan perusahaan akan keahlian khusus dalam audit. Total assets turnover juga dapat mencerminkan tingkat risiko dan kompleksitas transaksi perusahaan.

Teori institusi menyatakan bahwa organisasi cenderung mengikuti norma dan praktik yang diadopsi oleh organisasi lain dalam lingkungan yang sama. Big Four memiliki kekuatan institusi yang besar. Perusahaan dengan total aset turnover yang tinggi mungkin lebih cenderung memilih Big Four karena mengharapkan manfaat dari kekuatan institusi yang dimiliki oleh kantor tersebut, seperti akses ke jaringan dan pengetahuan yang lebih luas. Perusahaan dengan total assets turnover yang tinggi cenderung terlibat dalam transaksi yang kompleks dan memiliki risiko yang lebih tinggi terkait dengan manajemen aset. Dalam hal ini, perusahaan mungkin memilih KAP Big Four yang memiliki sumber daya dan keahlian untuk menangani risiko dan kompleksitas tersebut. Total assets turnover yang tinggi dapat memperkuat kebutuhan perusahaan untuk memilih KAP dengan reputasi yang kuat dan dihormati. Pemilihan KAP Big Four dalam situasi ini dapat memberikan keyakinan tambahan kepada pemangku kepentingan perusahaan, seperti investor, kreditor, atau pemerintah, karena reputasi yang dimiliki oleh KAP Big Four. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Klomp (2022).

3.3.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Nilai sig-nya $0,009 < 0,05$ dan koefisien betanya $-0,716$. Hal ini berarti semakin kecil kompleksitas perusahaan maka perusahaan akan lebih cenderung memilih KAP Big Four. Perusahaan besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih kompleks dalam hal audit, konsultasi, dan layanan akuntansi lainnya. Oleh karena itu, mereka mungkin lebih cenderung memilih KAP dengan sumber daya dan kapabilitas yang lebih besar, termasuk KAP Big Four. Namun, perusahaan kecil juga dapat memilih KAP Big Four jika mereka memiliki kebutuhan yang kompleks atau ingin memanfaatkan keahlian khusus yang ditawarkan oleh KAP tersebut. Teori institusi menekankan pentingnya legitimasi dan kepercayaan dalam hubungan antara organisasi dan lingkungannya. Pemilihan KAP Big Four oleh perusahaan dengan kompleksitas yang tinggi dapat dikaitkan dengan upaya untuk memperoleh legitimasi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, dan mitra bisnis. KAP Big Four dianggap memiliki reputasi yang kuat dan diakui secara luas dalam praktik audit, sehingga memilih mereka dapat meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan. Teori institusi mengakui bahwa regulasi dan aturan industri dapat membentuk preferensi dan tindakan organisasi. KAP Big Four memiliki keterkaitan yang kuat dengan regulasi dan aturan industri yang berlaku dalam praktik audit. Dengan perusahaan diaudit oleh KAP Big Four, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan untuk membentuk preferensi dan tindakan organisasi. Namun dengan regulasi dan praktik audit yang ketat itu juga menjadikan pemikiran tersendiri untuk perusahaan karena proses auditnya bisa menjadi lebih detil yang menjadikan fee audit menjadi lebih besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lee, et al. (2023).

3.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Nilai sig-nya $0,647 > 0,05$. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan KAP Big Four. Pertumbuhan perusahaan seringkali disertai dengan peningkatan kompleksitas operasional. Perusahaan yang berkembang mungkin memiliki lebih banyak transaksi, struktur perusahaan yang lebih kompleks, atau bisnis yang beroperasi di berbagai yurisdiksi. Dalam hal ini, perusahaan mungkin mencari KAP yang memiliki keahlian dan sumber daya untuk menghadapi tantangan audit yang lebih kompleks. Pertumbuhan perusahaan dapat melibatkan ekspansi ke industri baru atau diversifikasi bisnis. KAP Big Four memiliki reputasi yang mapan dan dianggap memiliki keahlian dan sumber daya yang luas. Dalam lingkungan bisnis yang berkembang, perusahaan dapat menganggap pemilihan KAP Big Four sebagai tindakan yang dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan laporan keuangan mereka di mata pemangku kepentingan eksternal. KAP Big Four memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang persyaratan regulasi dan aturan industri, serta hubungan yang kuat

dengan badan pengawas dan regulator. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan mungkin lebih memilih KAP Big Four karena dapat memberikan jaminan kepatuhan yang kuat terhadap persyaratan yang ada. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin memilih KAP dengan keahlian dan pengalaman dalam industri yang relevan. Perusahaan yang berkembang mungkin mencari KAP yang memahami risiko dan kebijakan akuntansi yang terkait dengan industri mereka. Apabila perusahaan sedang tumbuh ke pasar internasional, mereka mungkin memilih KAP yang memiliki jaringan global dan kehadiran di negara-negara target. KAP dengan kehadiran global dapat memberikan akses ke sumber daya dan pemahaman mendalam tentang praktik bisnis internasional yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan selama ini lebih memilih KAP berdasarkan reputasi dan kualitas layanan yang diberikan oleh KAP tersebut, etos kerja ataupun karena pengalaman yang dipunyai oleh KAP, bukan hanya berdasar ukuran atau pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ocak, et al (2020) dan Quick (2020).

3.3.4 Pengaruh Keberagaman Anggota Komite Audit Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Nilai sig-nya $0,036 < 0,05$ dan koefisien betanya $+0,001$. Hal ini berarti semakin beragam anggota komite audit, maka perusahaan akan lebih cenderung memilih KAP Big Four. Keberagaman dalam komite audit membawa perspektif yang berbeda-beda dalam menghadapi isu-isu audit dan pengawasan keuangan. Anggota komite audit yang memiliki latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan yang berbeda dapat membantu dalam melihat berbagai aspek risiko keuangan dan tindakan pengendalian dari sudut pandang yang lebih luas. Keberagaman dapat membantu memperkaya diskusi dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam memilih kantor akuntan publik yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki komite audit yang beragam dapat menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik, inklusi, dan keadilan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif. Pemilihan kantor akuntan publik yang mendukung nilai-nilai tersebut dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan masyarakat umum. Perusahaan yang menghargai keberagaman dalam komite audit dapat mencari kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang kuat dalam hal inklusi dan keadilan. KAP Big Four seringkali memiliki reputasi yang baik dalam hal keberagaman dan dianggap berkomitmen untuk mempromosikan praktik tata kelola yang baik. Regulasi dan aturan industri juga dapat mempengaruhi preferensi terhadap keberagaman anggota komite audit. Regulator dan badan pengawas mungkin mendorong perusahaan untuk memiliki komite audit yang beragam sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. Perusahaan yang memilih KAP Big Four dapat dianggap telah memenuhi persyaratan regulasi dan aturan industri yang mengedepankan keberagaman dalam komite audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zhemchugova, et al. (2022) dan Nolder & Kadous (2018).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa total assets turnover, kompleksitas perusahaan, dan keberagaman anggota komite audit berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memilih KAP Big Four. Namun sebaliknya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan akan memilih KAP Big Four. Dari kesimpulan yang didapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah bahwa pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang meskipun total assets turnover dapat mempengaruhi pemilihan KAP Big Four atau non-Big Four, perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti industri, kompleksitas operasional, kebutuhan spesifik perusahaan, dan preferensi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Selain itu Terdapat faktor-faktor lain seperti reputasi, biaya, dan preferensi pemangku kepentingan juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan KAP yang tepat. Sebenarnya, keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan KAP Big Four atau non-Big Four. Komite audit berperan penting dalam mengawasi fungsi audit dan membantu memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Sebenarnya, keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan KAP Big Four atau non-Big Four. Komite audit berperan penting dalam mengawasi fungsi audit dan membantu memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Selain itu penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pemilihan KAP seperti kepemilikan manajerial. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, manajer sebagai pihak yang mengoperasikan perusahaan sekaligus sebagai pemegang saham, akan terdorong untuk bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran bagi pemegang saham. Untuk menjaga kinerja perusahaannya semakin baik, maka perusahaan cenderung akan memilih KAP Big Four yang lebih terjamin hasil auditnya.

REFERENCES

- Asmara, R. Y. 2019. Effect of Complexity, Due Professional Care, and Auditor Ethics On Audit Quality. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 5(12), 18–25. www.eprajournals.com
- Budiandru. 2021. Factors Affecting the Audit Quality of Pandemic Era Public Accountants. *Akuntabel* 18 (2), 2021 284-294 <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Chen, Y. S., Yang, C. C., & Yang, Y. F. 2020. Higher Academic Qualifications, Professional Training, and Operating Performance of Audit Firms. *Sustainability*, 12(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12031254>
- Choudhary, P. 2018. Who is Responsible for Ensuring a High-quality Audit that Achieves Accurate Financial Reporting? *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 92(8), 201–203. <https://doi.org/10.5117/mab.92.29989>

- Dinha, T. T. L., & Dob, D. T. 2020. Determinants Influencing the Quality of Accounting Service: The Case of Accounting Service Firms in Hanoi, Vietnam. *Management Science Letters*, 10, 675-682.
- Dunne, N. J., Brennan, N. M., & Kirwan, C. E. 2020. Impression Management and Big Four Auditors: Scrutiny at a Public Inquiry. *Accounting, Organizations and Society*, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2020.101170>.
- Griffith, E.E. 2019. Auditors, Specialists, and Professional Jurisdiction in Audits of Fair Values. *Contemporary Accounting Research* 37 (1): 245-276. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12506>.
- Joe, J., Wu Y.J., and Zimmerman A.B. 2019. Improving the Integration of Expert Advice in Cross-Functional Team Collaboration in Auditing: The Influence of Expert Perspective Taking. Working Paper, University of Delaware Texas Tech University, and Florida State University.
- Lee, Eugenia Y., Wonsuk Ha, Sunyoung Park. 2023. Auditor Specialization in R&D and Clients' R&D Investment-q Sensitivity. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*. Volume 19, Issue 2, August 2023, 100360. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2023.100360>.
- Francis, Jere R. 2023. Going Big, Going Small: A Perspective on Strategies for Researching Audit Quality. *The British Accounting Review* Volume 55, Issue 2, March 2023, 101167. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2022.101167>.
- Giles, C. 2019. Regulator Calls for Law Change to End Big Four Dominance of UK Auditing. *The Financial Times* (April 17). Available at: <https://www.ft.com/content/4219750e-612a-11e9-a27a-fdd51850994c>.
- Hardiningsih, P., Januarti, I., Oktaviani, R. M., Srimindarti, C., & Udin, U. 2019. Determinants of Audit Quality: An Empirical Insight from Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 570–578
- Khasharmeh, H., & Desoky, A.M. 2018. Does the Provision of Non-Audit Services Affect Auditor Independence and Audit Quality? Evidence from Bahrain. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 25-55.
- Klomp, Jeroen Klomp. 2022. Defending Election Victory by Attacking Company Revenues: The Impact of Elections on the International Defense Industry. *European Journal of Political Economy*. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2023.102431>.
- Nagy, Albert L., Matthew G. Sherwood, Aleksandra B. 2023. Zimmerma. CPAs and Big 4 Office Audit Quality. *Journal of Accounting and Public Policy*. Volume 42, Issue 2, March–April 2023, 107018, <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107018>.
- Nolder, C. J., & Kadous, K. 2018. Grounding the Professional Skepticism Construct in Mindset and Attitude Theory: A Way Forward. *Accounting, Organizations and Society*, 67, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.03.010>
- Ocak, M., Kablan, A., & Dursun, G. D. 2020. Does Multiple Auditing Clients Affiliate with the Same Business Group Reduce Audit Quality? Evidence from an Emerging Market. *Borsa Istanbul Review*, 1–55. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.06.001>
- Paisey, C., & Paisey, N. J. 2020. Protecting the Public Interest? Continuing Professional Development Policies and Role-profession Conflict in Accountancy. *Critical Perspectives on Accounting*, 67(68), 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2018.04.002>
- Quick, R. 2020. The Audit Expectation Gap: A Review of the Academic Literature. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 94(2), 5–25. <https://doi.org/10.5117/mab.94.47895>
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. 2020. How Audit Effort Affects Audit Quality: An Audit Process and Audit Output Perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yulianti, Nova & Henri Agustin, S. T. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.
- Zhemchugova, Oksana, Violetta Levshina, Lev Levshin. 2022. Application of Risk-Based Approach Methods of Various Levels of Complexity in the Quality Management System of a Transport Company. *Transportation Research Procedia*. Volume 63, 2022, Pages 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2022.05.001>.